

Pengaruh *Profitability* Terhadap Perataan Laba: Kebijakan Dividen Dan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Putri¹⁾, Zaitul²⁾

Mahasiswa dan dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta,
Padang, Indonesia

putri17juli01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dampak *profitability* terhadap perataan laba dengan mempertimbangkan kebijakan dividen dan tata kelola perusahaan, yang diukur melalui komisaris independen, kualitas audit, ukuran komite audit, serta kepemilikan institusional dan manajerial sebagai variabel moderasi. Empat variabel kontrol digunakan, yakni ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan pertumbuhan aset. Sampel terdiri dari 20 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI selama 2018-2022, dengan metode *purposive sampling*. Data sekunder dikumpulkan dari www.idx.co.id dan situs perusahaan, lalu dianalisis dengan SPSS dan Gretl. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitability* dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap perataan laba, sementara kebijakan dividen, komisaris independen, kualitas audit, ukuran komite audit, dan kepemilikan institusional tidak memiliki dampak signifikan.

Kata kunci: Perataan Laba, *Profitability*, Kebijakan Dividen, *Corporate Governance*

PENDAHULUAN

Isu perataan laba telah menjadi topik yang banyak dibahas dalam literatur selama beberapa dekade. Beberapa pihak menganggap praktik perataan laba dapat diterima, asalkan perusahaan menggunakan metode akuntansi yang sah. Namun, dari sudut pandang investor dan pemegang saham, praktik ini biasanya tidak diinginkan. Praktik tersebut membuat mereka tidak bisa mengetahui kondisi sebenarnya dari perusahaan, sehingga keputusan yang diambil untuk masa depan bisa jadi merugikan (Sari et al., 2020). Perataan laba adalah tindakan yang dilakukan secara sengaja oleh manajer perusahaan untuk menjaga kestabilan laba tahunan. Kestabilan ini berarti laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahunan tidak mengalami fluktuasi yang signifikan. Jika laba tahun ini hampir sama dengan tahun sebelumnya, manajemen cenderung tidak akan membiarkannya karena hal ini dapat memengaruhi persepsi dan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Krisna, 2023).

Motif manajemen dalam melakukan praktik perataan laba umumnya didorong oleh beberapa alasan, seperti untuk memenuhi kepentingan investor

dengan meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor menganggap entitas memiliki risiko yang lebih rendah, menaikkan harga saham entitas, serta memenuhi kepentingan manajerial, seperti memperoleh bonus yang tinggi dan mempertahankan posisi (Soendhika & Wahyudi, 2022). Jika perataan laba dilakukan secara sengaja, informasi laba yang dihasilkan bisa menjadi bias (Yusnita, 2023). Penelitian ini sebelumnya telah dilakukan oleh Kusmiyati & Hakim (2020), Mirwan & Amin (2020), Angelista et al. (2021), Winanda & Putra Astika, (2021), Sugiri et al. (2022), Fina et al. (2023), dan Tita Nur Hayati (2023), mengenai perataan laba.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yaitu metodologi yang didasarkan pada positivisme. Metode ini melibatkan pengumpulan data nyata dalam bentuk angka, yang selanjutnya dianalisis secara statistik untuk menarik kesimpulan terkait dengan topik penelitian. Objek penelitian adalah perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2018-2022. Penelitian ini relevan karena dapat mendukung sektor lain dan

membantu menstabilkan ekonomi nasional. Sebelumnya, penelitian mengenai sektor ini masih jarang dilakukan. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh perubahan variabel independen, dan variabel ini bergantung pada variabel independen serta menunjukkan respons terhadap perubahan tersebut. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah perataan laba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Hipotesis Model 1

Variabel	Koef. Reg	Signifikan
PROF	0,268	0,427
CS	-0,065	0,115
CA	0,002	0,690
LEV	0,133	0,444
PA	-0,322	0,1796

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis Model 2

Variabel	Koef. Reg	Signifikan
PROF	-0,470	0,323
KD	-0,015	0,102
KI	-2,602	0,144
KA	0,400	0,138
UKI	-1,448	0,071
KI	1,062	0,025
KM	0,776	0,323
CS	-0,064	0,203
CA	-0,003	0,686
LEV	-0,090	0,665
PA	-0,413	0,259

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis Model 3

Variabel	Koef. Reg	Signifikan
PROF	3,356	0,822
KD	-0,043	0,854
KI	-1,911	0,440
KA	12,742	0,0003
UKI	-1,560	0,201
KI	0,981	0,427
KM	-9,884	0,0001
KD*PRO	0,075	0,860
KI*PRO	-10,717	0,481
KA*PRO	-33,452	0,0002
UKI*PRO	2,350	0,783
KI*PRO	3,916	0,555
KM*PRO	29,783	0,0001
CS	-0,197	0,024
CA	-0,008	0,624
LEV	-0,242	0,572
PA	-0,827	0,046

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki efek positif terhadap perataan laba pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik selama periode 2018-2022, sehingga hipotesis pertama diterima. Sebaliknya, kebijakan dividen tidak mempengaruhi perataan laba dalam periode tersebut, mengakibatkan hipotesis kedua ditolak. *Corporate governance* yang dinilai melalui komisaris independen juga tidak berkontribusi pada perataan laba, sehingga hipotesis ketiga ditolak. Namun, *corporate governance* yang diukur dengan kualitas audit tidak memberikan dampak pada perataan laba, menjadikan hipotesis keempat diterima. *Corporate governance* berdasarkan ukuran komite audit dan kepemilikan institusional juga tidak mempengaruhi perataan laba, sehingga hipotesis kelima dan keenam ditolak. Di sisi lain, *corporate governance* yang dinilai dari kepemilikan manajerial menunjukkan dampak positif terhadap perataan laba, sehingga hipotesis ketujuh diterima. Selain itu, kebijakan dividen tidak mempengaruhi hubungan antara *profitability* dan perataan laba, yang membuat hipotesis kedelapan ditolak. *Corporate governance* yang diukur dengan komisaris independen tidak mempengaruhi hubungan antara *profitability* dan perataan laba, sehingga hipotesis kesembilan ditolak. Sebaliknya, *corporate governance* berdasarkan kualitas audit memengaruhi hubungan antara *profitability* dan perataan laba, yang mengakibatkan hipotesis kesepuluh diterima. *Corporate governance* yang diukur dengan ukuran komite audit dan kepemilikan institusional tidak mempengaruhi hubungan tersebut, menyebabkan hipotesis kesebelas dan keduabelas ditolak. Terakhir, *corporate governance* yang dinilai melalui kepemilikan manajerial memengaruhi hubungan antara *profitability* dan perataan laba, sehingga hipotesis ketigabelas diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis secara mendalam pengaruh *profitability* terhadap perataan laba dengan mempertimbangkan kebijakan dividen serta *corporate governance* yang dinilai melalui komisaris independen, kualitas audit, ukuran komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Berdasarkan data dari periode 2018-2022 pada sektor transportasi dan logistik, yang mencakup 20 perusahaan sebagai sampel dari total 100, ditemukan bahwa *profitability* memiliki pengaruh positif

terhadap perataan laba. Sebaliknya, kebijakan dividen, ukuran komite audit, kepemilikan institusional, dan komisaris independen tidak berdampak pada perataan laba atau hubungannya dengan *profitability*. *Corporate governance* berdasarkan kualitas audit dan kepemilikan manajerial menunjukkan pengaruh signifikan. Peneliti menyarankan agar studi mendatang memperluas cakupan sektor selain transportasi dan logistik, memperpanjang periode analisis, serta meningkatkan jumlah sampel untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Angelista, D., Ratih, S., & Arfamaini, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *E-Jurnal Kewirausahaan*, 4(1), 40–59.
- [2] Fina, P. S., Akhmad, N., & Miladiah, K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2019-2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 184–196. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i3.2877>
- [3] Krisna, A. M. (2023). Pengaruh Mekanisme Komite Audit Terhadap Income Smoothing. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 163–178. <https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.163-178>
- [4] Kusmiyati, S. D., & Hakim, M. Z. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Cash Holding, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(1), 58–72. <http://dx.doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.005>
- [5] Mirwan, D. R., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Financial Leverage, Profitabilitas, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Akuntabilitas*, 14(2), 225–242. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.10982>
- [6] Sari, A. I., Merawati, L. K., & Munidewi, B. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI 2016-2018. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(2), 447–453. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i2.829>
- [7] Soendhika, R. B., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Tarif Pajak Efektif dalam Melakukan Mediasi terhadap Pengaruh Profitabilitas dan Utang pada Perataan Laba. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 804. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i2.954>
- [8] Sugiari, N. K. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Perataan Laba. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 68–80. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4845>
- [9] Tita Nur Hayati. (2023). Pengaruh Risiko Keuangan , Profitabilitas , Dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Perataan Laba Pada Industri Jasa Sub Sektor Property Dan Real Estate Tita Nur Hayati Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Esa Unggul Email : titanrhyt6@gmail.com Abstrak P. *Journal of Comprehensive Science*, 2(11), 1856–1867.
- [10] Winanda, I. K., & Putra Astika, I. B. (2021). Nilai, Size, Profitabilitas Perusahaan dan Praktik Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(3), 562. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i03.p04>
- [11] Yusnita, I. (2023). Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(2), 136–145. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>